

# STRATEGI KEPALA SEKOLAH RANGKAP JABATAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN (STUDI KASUS DI SDN SIDOHARJO II MOJOKERTO DAN SDN TERUSAN III MOJOKERTO)

Avita Dwi Febrianti<sup>1</sup>, Kaniati Amalia<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Negeri Surabaya; avita.19076@mhs.unesa.ac.id

<sup>2</sup> Universitas Negeri Surabaya; kaniatiamalia@unesa.ac.id

---

## INFO ARTIKEL

### *Kata kunci:*

kepala sekolah;  
rangkap jabatan;  
mutu pendidikan;

---

### *Riwayat artikel:*

Diterima 2026-06-08  
Direvisi 2026-06-11  
Diterima 2026-06-11

---

## ABSTRAK

Penelitian tersebut bertujuan untuk mengkaji strategi kepala sekolah rangkap jabatan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN Sidoharjo II Mojokerto dan SDN Terusan III Mojokerto. Kepala sekolah mempunyai peran strategis sebagai pemimpin, manajer, administrator, supervisor, inovator, motivator, dan entrepreneur dalam mengelola lembaga pendidikan. Dalam kondisi tertentu, kepala sekolah dapat menjalankan rangkap jabatan akibat kekosongan jabatan kepala sekolah yang disebabkan oleh purna tugas, mutasi, atau proses pengangkatan kepala sekolah yang membutuhkan waktu cukup lama. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara, observasi lapangan, dan telaah dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah rangkap jabatan dalam meningkatkan mutu pendidikan dilakukan melalui penguatan manajemen sekolah, peningkatan kompetensi guru, optimalisasi sarana dan prasarana, pengembangan kurikulum, supervisi akademik yang berkelanjutan, serta kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan. Strategi tersebut mampu mendukung peningkatan mutu pendidikan meskipun kepala sekolah menghadapi beban kerja yang lebih kompleks.

---

## Penulis yang sesuai:

Avita Dwi Febrianti

Universitas Negeri Surabaya; avita.19076@mhs.unesa.ac.id

---

## 1. PERKENALAN

Mutu pendidikan merupakan salah satu tolok ukur utama dalam menilai keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Mutu pendidikan tidak hanya dilihat dari hasil belajar peserta didik,

tetapi juga dipengaruhi oleh mutu masukan (input), proses pelaksanaan pembelajaran, dan hasil yang diperoleh (output). Input mencakup berbagai sumber daya pendidikan yang tersedia, proses berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran, sedangkan output tercermin pada prestasi dan perkembangan peserta didik. Dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan, kepala sekolah memegang peranan yang sangat penting. Kepala sekolah bertanggung jawab terhadap pengelolaan sekolah melalui fungsi manajerial, kewirausahaan, dan supervisi pendidikan. Selain itu, kepala sekolah juga berperan sebagai pendidik, pengelola, administrator, pengawas, pemimpin, innovator, pemberi motivasi, dan wirausahawan yang berkontribusi terhadap keberhasilan sekolah. Pada beberapa sekolah dasar, kondisi kekurangan kepala sekolah menyebabkan seorang kepala sekolah harus memimpin lebih dari satu sekolah secara bersamaan. Kondisi ini dikenal sebagai dualisme tugas atau rangkap jabatan. Situasi tersebut menuntut kepala sekolah memiliki strategi yang efektif agar mutu pendidikan tetap terjaga dan bahkan meningkat meskipun menghadapi keterbatasan waktu dan beban kerja yang tinggi.tepat sasaran.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan tersebut dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam strategi kepala sekolah dalam menjalankan dualisme tugas untuk meningkatkan mutu pendidikan. Desain penelitian yang diterapkan adalah studi kasus yang berfokus pada SDN Sidoharjo II Mojokerto dan SDN Terusan III Mojokerto. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara, observasi lapangan, dan telaah dokumentasi. Informan utama penelitian adalah kepala sekolah yang menjalankan rangkap jabatan, didukung oleh guru dan pihak sekolah lainnya

## **3. TEMUAN DAN DISKUSI**

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan yang telah dilakukan di SDN Sidoharjo II Mojokerto dan SDN Terusan III Mojokerto didapatkan informasi :

- a. Penguatan Manajemen Sekolah Kepala sekolah rangkap jabatan menerapkan manajemen sekolah yang terencana melalui pembagian tugas yang jelas kepada guru dan tenaga kependidikan. Strategi ini dilakukan untuk memastikan seluruh program sekolah tetap berjalan meskipun kepala sekolah harus membagi waktu antara dua sekolah.
- b. Peningkatan Kompetensi Guru Peningkatan mutu pendidikan dilakukan melalui pembinaan guru, pelatihan, workshop, dan supervisi akademik. Kepala sekolah berperan sebagai supervisor yang membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme kerja. Kompetensi supervisi menjadi salah satu kompetensi utama yang wajib dimiliki kepala sekolah.
- c. Optimalisasi Sarana dan Prasarana Pengelolaan sarana dan prasarana sekolah dilakukan secara efektif agar mampu menunjang proses pembelajaran. Kepala sekolah memastikan fasilitas pendidikan dimanfaatkan secara maksimal untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.
- d. Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Strategi lain yang diterapkan adalah mengembangkan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik serta mendorong guru menggunakan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Hal ini penting karena mutu pendidikan dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah.
- e. Membangun Kolaborasi dengan Stakeholder Kepala sekolah menjalin kemitraan dengan komite sekolah, orang tua, masyarakat, dan berbagai lembaga lain untuk mendukung

program sekolah. Kerja sama tersebut menjadi salah satu faktor utama dalam peningkatan kualitas pendidikan.

- f. Pelaksanaan Supervisi Secara Berkala Meskipun menjalankan dua jabatan sekaligus, kepala sekolah tetap melaksanakan supervisi akademik secara terjadwal. Supervisi digunakan untuk memantau pelaksanaan pembelajaran serta memberikan masukan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran

#### **4. KESIMPULAN**

##### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa, Kepala sekolah rangkap jabatan memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan. Strategi yang diterapkan meliputi penguatan manajemen sekolah, peningkatan kompetensi guru, optimalisasi sarana dan prasarana, pengembangan kurikulum, supervisi akademik, serta penguatan kerja sama dengan berbagai pihak. Meskipun menghadapi tantangan berupa keterbatasan waktu dan beban kerja yang tinggi, penerapan strategi yang tepat mampu mendukung peningkatan mutu pendidikan di SDN Sidoharjo II Mojokerto dan SDN Terusan III Mojokerto

##### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti menyampaikan saran yang bersifat membangun untuk pihak yang terkait mengenai strategi kepala sekolah rangkap jabatan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN Sidoharjo II Mojokerto dan SDN Terusan III Mojokerto. Peningkatan mutu pendidikan memerlukan komitmen dan kerja sama seluruh warga sekolah, baik kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, peserta didik, maupun orang tua. Oleh karena itu, sinergi antar pihak perlu terus diperkuat agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

1. Kepala sekolah diharapkan terus mengembangkan kemampuan kepemimpinan, manajerial, dan supervisi sehingga mampu menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan sekolah, termasuk ketika harus menjalankan tugas tambahan atau rangkap jabatan.
2. Sekolah perlu melakukan evaluasi program secara berkelanjutan sebagai upaya untuk menelaah kelebihan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan mutu pendidikan.
3. Pemerintah dan dinas pendidikan diharapkan memberikan dukungan yang memadai melalui kebijakan, pembinaan, serta penyediaan sumber daya yang diperlukan guna mendukung peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.
4. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi pihak sekolah, akademisi, maupun peneliti selanjutnya dalam mengembangkan kajian tentang kepemimpinan kepala sekolah dan peningkatan mutu pendidikan, khususnya pada kondisi kepala sekolah yang menjalankan tugas rangkap.

#### **REFERENSI**

- Abad Badruzaman, Hosaini<sup>2</sup>, A. H. (2021). *Bulletin of Science Education*. *Bulletin of Science Education*, 1(1), 60–67.
- Dolong, H. M. J. (2019). *Standar Kualifikasi dan Kompetensi Kepala Sekolah*. *JURNAL Uin Alaudin*, VIII(2,juli), 316–326.
- Gunawan, G, Fitria, H, Fitriani, & Y. (2021). *Strategi Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(80), 240–248.

- <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1301>
- Indonesia, P. (2024). Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 25 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah. 1–23. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/294516/permendikbudriset-no-25-tahun-2024>
- Kemendikbudristek. (2023). Literasi Membaca, Peringkat Indonesia di PISA 2022. Laporan Pisa Kemendikbudristek, 1–25.
- Komalasari, K., Arafat, Y., & Mulyadi, M. (2020). Principal’s Management Competencies in Improving the Quality of Education. *Journal of Social Work and Science Education*, 1(2), 181–193. <https://doi.org/10.52690/jswse.v1i2.47>.
- Latifah, D. A., & Gustiawati, R. (2022). SCHOOL PRINCIPAL LEADERSHIP STRATEGY IN INCREASING ACADEMIC QUALITY ( Case Study at SMK Negeri 1 Karawang ). 1(1), 1–9.
- Mujadi, H. (2022). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Tajinan Kabupaten Malang). *Leadership:Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 23–34. <https://doi.org/10.32478/leadership.v3i1.874>
- Muspawi, M. (2020). Strategi Menjadi Kepala Sekolah Profesional. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 402. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.938>
- mustajib, & Ansori, M. (2021). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Pendidikan Karakter Bagi Siswa. *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 6–7. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah/article/view/324>
- Noprika, M., Yusro, N., & Sagiman, S. (2020). Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 224–243. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v2i2.99>
- Pratiwi, N. A. (2020). The Principal’s Strategy for Improving the Quality of Education: A Study at MTs Asy-Asyafiiyah Kendari. *Shautut Tarbiyah*, 26(2), 227. <https://doi.org/10.31332/str.v26i2.2399>
- Presiden Republik Indonesia. (2021). Standar Nasional Pendidikan. 102501.
- Putri, D. H. (2022). Management of Education : *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Management of Education : *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Management of Education: *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Volume, 8, 15– 21.
- Robiyono, Yasir Arafat, A. A. S. (2021). Strategi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 582–593.
- Rosanti, R. (2021). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di UPT SMP Negeri 1 Suka maju. Skripsi. Sahabuddin. (2022). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMA Negeri 21 Makassar Sahabuddin Sekolah Tinggi Agama Islam Al Furqan Makassar, Indonesia. 3(1), 97–109. <https://ojs.staialfurqan.ac.id/alqiyam>
- Sepniwati, S., & Rahyasih, Y. (2020). Strategy of Principal Placement in Improving the Quality of Education. 400(6), 94–97. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200130.147>
- Setyaningsih, A., Handayani, E. S., Solissa, E. M., & Sapulete, H. (2023). The Instrumental Role of Principal Leadership in Efforts to Improve The Quality of. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5, 1954–1961. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/11250/865>
- 2
- Siswopranoto, M. F. (2022). Standar Mutu Pendidikan. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen*

- Pendidikan Islam, 6(1), 17–29. <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v6i1.372>
- Wati, D. P., Wahyuni, N., Fatayan, A., & Bachrudin, A. A. (2022). Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7970–7977. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3684>
- Rissnawati. (2019). Meningkatkan Mutu Pendidikan Dengan Manajemen Strategi. *Management of education: Jurnal manajemen pendidikan islam*. 5(2)
- Azizah, N. (2022). Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan citra lembaga di sekolah dasar kota surabaya (studi kasus SDN Gayungan II/423 Surabaya & SDN Menanggal 1/424 Surabaya). Skripsi.
- Cahyati, A. R. (2022). Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu di SMAN 1 Menganti – Gresik. Skripsi.
- Wulandari, C. D. (2019). Upaya kepala madrasah dalam memajukan mutu pendidikan MI Pajajaran Bandar Lampung. Skripsi